

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN *BURNOUT* PADA
PERAWAT POLI KLINIK DAN IGD DI RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

SKRIPSI

**Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Sebagai Salah satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Pendidikan Strata I Psikologi**



Disusun oleh:

ASWANDY RANDY SAHAGITA

13140189K

Pembimbing:

Dr. Aditya Nanda Priyatama, S. Psi., M. Si

Dra. Endang Widyastuti, MA.

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN BURNOUT
PADA PERAWAT POLI KLINIK DAN IGD DI RUMAH
SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oleh :

Aswandy Randy Sahagita
13140189K

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi
sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
derajat gelar sarjana Psikologi

Pada tanggal :

8 Oktober 2019

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi

Dekan,

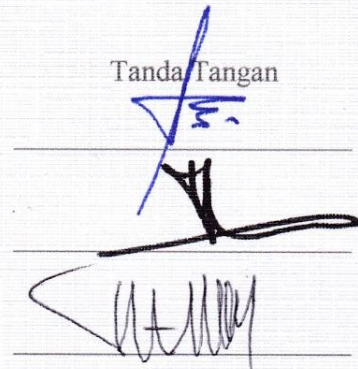


Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D.

Penguji

- 1) Dr. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi, M.Si.
- 2) Dra. Endang Widyastuti, MA.
- 3) Patria Mukti, S.Psi., M.Si.

Tanda Tangan



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Surakarta, 08 Oktober 2019



Aswandy Randy Sahagita

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring dengan do'a dan rasa syukur serta ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Penyejuk terbaik selama hayatku, Bapak Juaini dan Mama Sarsiki selaku orang tua yang selalu mencurahkan perhatian, dukungan, kasih sayang, rasa cinta, pengorbanan, serta do'a yang tulus tiada hentinya

Adikku Tersayang, Nikita Rani Fajarwati yang selalu memberikan semangat serta dukungan selama ini

Kakak Agung Kristiawan yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang tulus tiada hentinya

Tante Aluh Hartati M.psi yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang tulus tiada hentinya

Ardhita Fitria Ningrum teman spesial yang selalu memberikan bimbingan, dukungan serta do'a yang tulus tiada hentinya

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan

(QS Al Insyirah Ayat 5 & 6)

“Maka sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga
mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(QS Ar Ra’d ayat 11)

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang
demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”.

(QS Al Baqarah ayat 45)

“Ambilah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang
mengatakannya”.

(Nabi Muhammad SAW)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Beban Kerja Dengan *Burnout* pada perawat IGD dan PoliKlinik diRumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Psikologi.

Pada proses penyusunan ini ada kalanya penulis menemukan kesulitan-kesulitan karena kemampuan penulis yang masih terbatas, namun Allah SWT berkenan memberikan kekuatan dan kesabaran pada penulis untuk menyelesaikannya. Skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja penulis pribadi, namun terselesaikannya skripsi ini tidak lepas atas bantuan, bimbingan, dan dorongan motivasi yang diberikan oleh pihak akademis, keluarga dan sahabat. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Secara khusus peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Ir Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Dr. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk

memberikan bimbingan, arahan, serta saran dengan penuh kesabaran dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Endang Widyastuti, MA selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mendampingi penulis dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan pada penyusunan skripsi ini dan memberikan arahan serta memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Rosita Yuniati, M.Psi, Psikolog selaku penguji yang memberikan masukan agar skripsi ini menjadi lebih kaya dan berkembang.
6. Ibu Prilya Shanty A, M.Psi, Psikolog selaku Ketua Program Studi S1 Fakultas Psikologi dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama menempuh proses pembelajaran di Universitas Setia Budi Surakarta
7. Bapak Patria Mukti, S.Psi, M.Si selaku Sekretaris Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Bapak Sujoko, S.Pd, S.Psi, M.Si., Bapak Yustinus Joko Dwi Nugroho, M.Psi, Psikolog, dan Bapak Mohammad Khasan, S.Psi, M.Si., selaku dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
9. Bapak Suyanto, SE., yang telah memberikan bantuan dalam proses administrasi, sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian, membantu penulis untuk pengambilan data sebagai subjek penelitian.

11. Orang tua tercinta, Juaini dan Sarsiki., Agung Kristiawan., yang tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan, semangat, serta ilmu pengetahuan yang sangat berarti dalam usaha peneliti menyelesaikan skripsi.
12. Adikku tersayang, Nikita Rani Fajarwati selalu memberikan doa, motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Tante Aluh Hartati M.Psi selalu memberikan doa, motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2014 pada umumnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah menjadi teman setia dalam menempuh studi. Terima kasih atas keceriaan, semangat, serta doanya.
15. Teman-teman Fakultas Psikologi kakak tingkat maupun adik tingkat, serta teman-teman dari Fakultas maupun universitas lain yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman Kost Putra Karunia yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman Oun Gakure pada umumnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah menjadi teman setia dalam menempuh studi. Terima kasih atas keceriaan, semangat, serta doanya.
18. Bapak Kost Slamet, Ahmad Hakim Nizami, Lalu Muhamad Hendy Wiyratama, Gandi Ari Savitri, Ardhita Fitria Ningrum teman terbaik yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

19. Kepada teman-teman KKN 2018 keluarahan Lalung Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah.

20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga segala bentuk bantuan yang telah penulis terima akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Surakarta, 20 September 2019

Aswandy Randy Sahagita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. <i>Burnout</i>	9
1. Pengertian <i>Burnout</i>	9
2. Aspek-aspek <i>Burnout</i>	11
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya <i>burnout</i>	13
B. Beban Kerja	19
1. Pengertian beban kerja.....	19

2. Aspek-aspek beban kerja	20
C. Hubungan antara Beban Kerja dengan <i>Burnout</i> pada Perawat	22
D. Hipotesis	26
A. Identifikasi Variabel Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel	27
1. <i>Burnout</i>	27
2. Beban Kerja	28
C. Populasi, Sampel, <i>Sampling</i>	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	29
D. Metode dan Pengumpulan Data	29
1. Skala <i>Burnout</i>	30
2. Skala Beban Kerja	31
E. Validitas dan Reliabilitas	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	33
F. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Persiapan Penelitian	36
1. Orientasi Kancan Penelitian	36
B. Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Deskripsi Data Penelitian.....	47
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	47

2. Deskripsi Data Penelitian	47
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	50
1. Uji Asumsi	50
2. Uji Hipotesis	52
E. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>Blueprint</i> skala <i>burnout</i>	31
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Beban Kerja	32
Tabel 3. Item Beban Kerja yang valid dan gugur Setelah Uji Coba	45
Tabel 4. Item <i>Burnout</i> yang valid dan gugur Setelah Uji Coba.....	46
Tabel 5. Data Umur Subyek Penelitian IGD dan Poliklinik	47
Tabel 6. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
Tabel 7. Norma Kategorisasi Skor Subjek.....	49
Tabel 8. Deskripsi Kategori Variabel Penelitian.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	73
Lampiran 3. Uji Reliabilitas dan Validitas Skala <i>Burnout</i>	77
Lampiran 4. Uji Normalitas, Linieritas dan Hipotesis	83
Lampiran 5. Surat Permohonan izin Penelitian	86
Lampiran 6. Surat izin penelitian.....	87

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan *burnout* pada perawat IGD dan poliklinik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah perawat di bagian IGD dan perawat di bagian poliklinik berusia antara 20-50< tahun yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah 63 perawat. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu skala *burnout* dan skala beban kerja. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang positif antara beban kerja dengan *burnout*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sampling jenuh*.

Metode yang digunakan untuk analisis data adalah korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan bantuan SPSS 23.0 for windows release. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,345$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara beban kerja dengan *burnout* perawat, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

ABSTRACT

This research aimed to find out the relationship between workload and burnout in the nurses of polyclinic and emergency units in PKU Muhammadiyah Hospital of Surakarta. The subject of research was the nurses in polyclinic and emergency units aged 20-50 years old working in PKU Muhammadiyah Hospital of Surakarta, consisting of 61 nurses. This research employed two measuring instruments: burnout scale and workload scale. The hypothesis proposed was that there was a positive relationship between workload and burnout. This research employed quantitative method with total sampling technique. The method of analyzing data used was Karl Pearson's Product Moment correlation with SPSS 23.0 for windows release help. The result of data analysis showed coefficient correlation $r_{xy} = 0.345$ with $p = 0.000$ ($p < 0.01$). It proved that there was a significant positive relationship between workload and burnout of nurses, so that the hypothesis proposed in this research was supported.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bekerja merupakan aktivitas individu dalam melangsungkan kehidupan secara sadar untuk mencapai harapan sesuai dengan keinginannya. Keinginan yang diharapkan individu tentu ada tujuan yang jelas agar memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu yang membuat individu aman dalam kebutuhan hidup yaitu bekerja. Individu yang memiliki rasa aman dalam bekerja ialah individu yang mampu menyesuaikan pekerjaan dengan baik serta terpenuhinya fasilitas yang diberikan. Individu yang bekerja memiliki tanggung jawab dan tuntutan yang harus dijalani. Apabila tuntutan atau tanggung jawab tidak terpenuhi, individu rentan mengalami *burnout* dalam pekerjaan. Maslach dan Leiter (dalam Change, 2005) *Burnout* kini telah menjadi masalah serius di lingkungan kerja sehingga menyebabkan karyawan merasa stres, tidak nyaman, sering disalah artikan, tidak berharga, dan sebagainya atas kemampuannya. *Burnout* sebagai sindrom kelelahan, baik secara fisik maupun mental yang berkembang negatif di dalam diri individu.

Pines & Maslach (dalam Schaufeli, 2009), mengemukakan bahwa seseorang yang mengalami *burnout*, akan merasakan kejenuhan di lingkungan pekerjaan, selain itu energi yang terkuras dalam melakukan pekerjaan akan menimbulkan emosi pada diri individu. Lailani (2012) mengemukakan bahwa karakteristik pekerjaan perawat di antaranya pekerjaan yang rutin, jadwal kerja yang ketat, tanggung jawab atas keselamatan, kesehatan diri sendiri dan

orang lain, serta dituntut untuk mampu bekerja dalam tim, tuntutan pekerjaan serta tanggung jawab dari perawat tersebut menyebabkan perawat rentan mengalami *burnout*. Sejalan dengan penelitian Maslach dan Jackson (1981) mengemukakan bahwa pekerja yang bekerja pada bidang kesehatan antara perawat dan dokter menunjukkan bahwa pekerja kesehatan ini beresiko mengalami *emotional exhaustion* (kelelahan emosi).

Narkevis, dkk (dalam Rosyid, 1996) mengemukakan bahwa kondisi yang diharapkan pekerja adalah dapat meminimalisir kondisi *burnout*, dalam suatu organisasi tersebut menerapkan job *redesign*, dimana langkah ini merupakan merancang kembali suatu pekerjaan yang bertujuan agar tidak menimbulkan kebosanan, tidak monoton dan menimbulkan kelelahan fisik maupun mental. Kondisi tersebut dapat merubah suatu pekerjaan menjadi bervariasi, lebih menantang kemampuan perawat dan membuat pekerjaan berarti dalam proses secara keseluruhan.

Kasus yang terjadi di masyarakat terkait dengan *burnout* dialami seorang perawat di RSUD Dr.M. Haulussy Kota Ambon mengalami kelelahan emosional, yang ditunjukkan dengan adanya sistem layanannya yang melebihi waktu dan tugas-tugasnya yang semakin kompleks, sehingga perawat mengalami kejenuhan kerja fisik dan psikis, perawat mengalami depersonalisasi, yang terlihat dengan sikap perawat yang kasar kepada klien, serta perawat mengalami penurunan prestasi pribadi dengan ditunjukkan adanya prestasi tidak puas terhadap prestasi pekerjaan mereka (Lekahena, 2015).

Berdasarkan jumlah perawat yang berada di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dalam menangani pasien yang berada di ruangan IGD sebanyak 26 perawat dan perawat yang berada di Poliklinik sebanyak 37 perawat. Standarisasi dalam menangani pasien perhari di ruangan IGD sebanyak 80-90 pasien dan standarisasi perawat perhari sebanyak 10 orang perawat di ruangan IGD. Pada ruangan Poliklinik standarisasi perawat yang menangani sesuai dengan perhitungan ABK (Analisis Beban Kerja) sebanyak 53 perawat tetapi kenyataan di lapangan hanya 39 perawat dalam sehari dan dikurangi perawat SK (Penugasan Klinis) tergantung bagian-bagiannya. Standarisasi untuk pasien rawat jalan perhari sebanyak 1.500-1.800 perbulan dengan 40 dokter yang menangani pasien di ruangan Poliklinik.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara pada perawat yang berstatus sebagai pegawai Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, beberapa perawat tidak mudah tersinggung dan marah ketika diberikan masukan maupun kritikan, perawat terbuka dengan pasien dan sesama dengan rekan kerja, perawat tidak pernah mengalami depresi dalam menjalankan pekerjaan, perawat mampu menerima kritikan dari sesama rekan kerja, perawat berusaha untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, serta perawat yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan akan meminta bantuan kepada sesama rekan kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *burnout* yaitu beban kerja. Hendianti dan Kusmianti (dalam Sari, 2014) mengungkapkan bahwa beban kerja yang dialami perawat merupakan bagian dari pengembangan tenaga perawat berdasarkan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk memberikan

layanan pasien perhari. Beban kerja perawat dipengaruhi oleh pasien yang selalu berubah, jumlah rata-rata jam perawatan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien, serta banyak tugas yang harus dikerjakan oleh waktu kerjanya.

Beban kerja pada perawat sesuai dengan jumlah pasien di rumah sakit yang harus dirawatnya. Sistem shift yang digunakan, serta kelengkapan fasilitas akan dapat membantu perawat menyelesaikan kerjanya dengan baik. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan nomer 13 tahun 2003 pasal 77 yaitu pertama (1) setiap pengusaha wajib melaksanakan ketentuan dalam waktu bekerja, kedua (2) waktu bekerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi:

1. 7(tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja atau
2. 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (Lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.

Nurjanah (2017) mengemukakan bahwa beban kerja dapat diminimalisir dengan cara menambah tenaga perawat dengan tujuan untuk membantu kegiatan perawat di masing-masing unit instalasi gawat darurat dan Poliklinik, dalam hal ini dapat memudahkan pembagian tugas dalam menjalankan asuhan keperawatan untuk menghindari keluhan akibat beban kerja yang berlebihan. Kurangnya tenaga perawat dapat menyebabkan beban kerja yang berlebihan.

Fenomena beban kerja dialami oleh perawat yang bekerja di Rumah Sakit Kanker Dharmais, Grogol, Jakarta Barat. Individu merasa tertekan

dalam pekerjaan sejak program (BPJS). Jumlah pasien yang meningkat membuat individu kecapekan dalam mengatasi pasiennya begitu juga dengan jam kerja yang berlebihan membuat individu merasa terbebani setiap harinya dalam melayani pasien (Nadia, 2014).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara pada perawat yang berstatus sebagai pegawai Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, dalam menangani pasien yang berada di ruangan IGD sebanyak 26 perawat dan perawat yang berada di Poliklinik sebanyak 37 perawat. Standarisasi dalam menangani pasien perhari di ruangan IGD sebanyak 80-90 pasien dan standarisasi perawat perhari sebanyak 10 orang perawat di ruangan IGD. Pada ruangan Poliklinik standarisasi perawat yang menangani sesuai dengan perhitungan ABK (Analisis Beban Kerja) sebanyak 53 perawat tetapi kenyataan di lapangan hanya 39 perawat dalam sehari dan dikurangi perawat SK (Penugasan Klinis) tergantung bagian-bagiannya. Standarisasi untuk pasien rawat jalan perhari sebanyak 1500-1800 perhari dengan 40 dokter yang menangani pasien di ruangan Poliklinik.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara pada perawat yang berstatus sebagai pegawai Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, perawat memiliki kerja sama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja yang lain begitupula dengan pasien, perawat memiliki kesiapan mental yang baik dalam menjalankan pekerjaan dan ketika menghadapi pasien yang kritis, perawat tidak merasa tertekan selama bekerja dengan waktu yang ditentukan serta menggunakan waktu bekerja dengan sebaik-baiknya dan perawat tidak merasa frustrasi dalam menyelesaikan

pekerjaan, perawat menjalankan pekerjaan sebaik mungkin dan berusaha untuk tidak ada kekeliruan dalam melakukan pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diungkapkan bahwa beban kerja dialami perawat disebabkan adanya tuntutan pekerjaan lebih yang harus dikerjakan dengan kondisi situasi tertekan yang berkepanjangan akan menyebabkan terjadinya *burnout* pada individu. *Burnout* berdampak pada prestasi kerja individu, Pencapaian agar individu tidak mengalami *burnout* atau rendahnya *burnout* yang dialami perawat yaitu dengan melakukan hal yang positif seperti, solid dalam melakukan tugas dan tanggung jawab, menyeimbangkan gaya hidup, mengatur waktu dengan baik, menjalin hubungan yang hangat dengan orang-orang terdekat akan mempengaruhi hasil kerja yang baik dan meningkatnya prestasi kerja perawat. Sebaliknya jika *burnout* yang dialami tinggi pada perawat akan berdampak negatif dalam kehidupannya. Hal tersebut membuat peneliti ingin melaksanakan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara beban kerja dengan *burnout* pada perawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Beban Kerja dengan *Burnout* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, munculah pertanyaan “Apakah ada Hubungan Antara Beban Kerja dengan *Burnout* pada Perawat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara

Beban Kerja dengan *Burnout* pada Perawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara beban kerja dengan *burnout* pada perawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi kajian ilmu psikologi terutama pada bidang psikologi industri.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada:

a. Instansi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dipraktikkan dalam suatu instansi di rumah sakit untuk tetap selalu memperhatikan kerja perawat dalam memberikan pelayanan medis yang optimal, cepat dan tepat pada penderita gawat darurat maupun Poliklinik sesuai dengan bidang

keahlian masing-masing sesuai dengan standar keahlian medis yang telah ditetapkan.

b. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh perawat untuk meminimalisir beban kerja dengan *burnout* pada perawat.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, khususnya penelitian mengenai Hubungan Antara Beban Kerja dengan *Burnout* Pada Perawat.